

PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR INTERNAL DAN PROFESIONALISME AUDITOR INTERNAL TERHADAP KUALITAS AUDIT INTERNAL

Tosha Tio Gari¹ Dedy Sudarmadi^{2*}

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Langlangbuana

¹E-mail : tosha.tiogari@gmail.com

²E-mail : dedy.trowulan@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Independensi Auditor Internal dan Profesionalisme Audit Internal Terhadap Kualitas Audit Internal pada PT Bank BJB Kantor Wilayah 1 Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode verikatif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer berupa tanggapan langsung dengan teknik pengumpulan data berupa studi kepustakaan dan penyebaran kuisisioner. Teknik pengambilan sampel adalah *Simple Random Sampling*. Rancangan pengujian hipotesis menggunakan mulai dari uji validitas, uji reliabilitas, *method of successive interval*, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Independensi Auditor Internal lebih berpengaruh terhadap Kualitas Audit Internal. Hal ini dipengaruhi oleh faktor auditor yang bebas dari intervensi manajerial dalam melaksanakan audit internal sedangkan Profesionalisme Auditor Internal berpengaruh terhadap Kualitas Audit Internal. Hal ini dipengaruhi oleh faktor auditor menjaga hubungan baik dengan sesama rekan seprofesi dan saling menjaga nama baik profesi dalam melaksanakan audit internal. ditambah dengan kekurangan dari Profesionalisme ini adalah auditor kurang merasa yakin terhadap nasehat dari rekan seprofesi mengenai pekerjaan saya sebagai auditor.

Kata Kunci : Independensi, Profesionalisme, dan Kualitas Audit Internal

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Internal Auditor Independence and Internal Audit Professionalism on the Quality of Internal Audit at PT Bank BJB Regional Office 1 Bandung. The research method used is descriptive method and verificative method with quantitative assessment. The data used are primary data consisting of direct responses to data collection techniques consisting of literature studies and questionnaires. The sampling technique is Simple Random Sampling. The hypothesis testing design uses starting from validity test, reliability test, consecutive interval method, classic assumption test, multiple linear regression analysis, battle coefficient analysis, coefficient of determination analysis and t test. The results of the study indicate that the independence of the Internal Auditor proves more towards the Quality of Internal Audit. This is due to the auditor's factor that is free from managerial intervention in carrying out internal audits while the internal auditor's professionalism influences the quality of internal audit. This is related to the auditor factor, good relations with colleagues and related to the profession's good name in conducting internal audits. Coupled with the shortcomings of this Professionalism, the auditor was not sure of the advice of his colleagues regarding my job as an auditor.

Keywords: Independence of the Internal Auditor, Professionalism of the Internal Auditor, and Quality of Internal Audit.

* Corresponding author. E-mail : dedy.trowulan@gmail.com

1. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang Penelitian

Auditor internal harus melakukan pemeriksaan yang secara objektif. Objektif diartikan sebagai sikap mental bebas yang harus dimiliki oleh auditor internal pada saat melaksanakan pemeriksaan. Dalam melakukan pemeriksaan internal, maka auditor internal tidak boleh menilai sesuatu yang berdasarkan hasil penilaian orang lain. Sikap objektif akan memungkinkan auditor internal ini sungguh yakin atas hasil pekerjaannya dan tidak akan membuat penilaian yang kualitasnya merupakan hasil kesepakatan (dengan pihak yang bersangkutan) atau diragukan. Para auditor internal harus dapat membebaskan dirinya serta tidak ada tekanan dari suatu keadaan yang dapat membuat mereka menjadi tidak dapat memberikan penilaian secara profesional dan objektif. (Hery, 2013:59-60)

Menurut Seputra (2013:47) Independensi dalam audit dapat diartikan sebagai sudut pandang yang tidak memihak atau bias dalam melakukan ujian audit, mengevaluasi hasilnya dan membuat laporan audit.

Sesempurnanya keahlian teknis auditor, namun jika auditor memihak pada salah satu kepentingan berarti dia (auditor) tidak bisa mempertahankan kebebasan pendapatnya, sehingga dia kehilangan sikap tidak memihak dan juga dia tidak memiliki sikap mental independen (Rahayu, 2010)

Menurut Asmara (2015:1) Profesionalisme adalah komitmen para anggota suatu profesi guna meningkatkan kemampuan profesionalnya secara terus menerus mengembangkan strategi sesuai dengan profesinya.

Profesionalisme auditor menjadi salah satu faktor penting yang harus dimiliki oleh seorang auditor. Menurut Fitri dan Juliarsa (2014) profesionalisme auditor ini mengacu pada kemampuan serta perilaku profesional. Kemampuan yang dimaksud

ini dimana seseorang memiliki pengalaman dari kegiatan atau tugas-tugas sebelumnya dimana seseorang tersebut yang berawal dari yang tidak bisa hingga bisa dan dia modif kembali agar pengalaman yang didapatnya semakin luas lalu dipertahankan untuk dijalani dalam kehidupan sehari-hari dalam berperilaku itulah yang dinamakan dengan kemampuan.

Berbicara mengenai kualitas audit ini sulit untuk diukur secara objektif sehingga untuk mendapatkan definisi yang pasti pun kemungkinan jarang. Sering kali terdapat kesalahan dalam menentukan sifat dan kualitasnya yang dikarenakan dalam mengukur kualitas audit itu sulit dipahami. Untuk mendapatkan atau meminta data perusahaan yang rahasia maka seorang auditor harus sering berhubungan atau berkomunikasi dengan manajemen pada saat melaksanakan audit. Mendapatkan bukti dari hasil pemeriksaan atas kondisi yang diselidiki itu berasal dari bagaimana sikap seorang auditor dalam menilai secara objektif. Tanggung jawab seorang manajemen akan dianggap baik apabila auditor dapat menghasilkan laporan keuangan yang handal atas hasil pemeriksaan. (Setiawan, 2017:1)

Kualitas audit ini dimana pada saat suatu kekeliruan ataupun penyelewengan terjadi dalam suatu sistem akuntansi klien maka disinilah probabilitas seorang auditor dalam menentukan dan melaporkan hasil pemeriksaannya. (Tandiontong, 2016:80)

b. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh independensi auditor internal terhadap kualitas audit internal.
2. Untuk mengetahui pengaruh profesionalisme auditor internal terhadap kualitas audit internal.

2. KAJIAN LITERATUR

a. Independensi

Kemudian menurut Zamzami, dkk (2018:13) Independensi merupakan

melaksanakan tanggung jawab audit internal dengan cara tidak memihak dan kebebasan dari kondisi yang mengancam kemampuan aktivitas audit internal.

b. Profesionalisme

Menurut Asmara, Husna (2015:1) Profesionalisme adalah komitmen para anggota suatu profesi guna meningkatkan kemampuan profesionalnya secara terus menerus mengembangkan strategi yang sesuai dengan profesinya.

c. Kualitas Audit Internal

Pendapat lain menurut Tandiontong (2016:80) Kualitas audit merupakan sebagai probabilitas seorang auditor dalam menentukan dan melaporkan suatu kekeliruan atau penyelewengan yang terjadi didalam suatu sistem akuntansi klien.

d. Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis

i. Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit Internal

Menurut (Octavianty ,2016) Dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara independensi auditor terhadap kualitas audit internal.

ii. Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Internal

Menurut (Maulana M., 2015) Dapat diketahui bahwa profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit internal.

e. Hipotesis

H1 : Independensi Auditor Internal berpengaruh terhadap Kualitas Audit Internal Pada PT. Bank BJB Kantor Wilayah 1 Bandung

H2 : Profesionalisme Auditor Internal berpengaruh terhadap Kualitas Audit Internal Pada PT. Bank BJB Kantor Wilayah 1 Bandung.

3. METODE PENELITIAN

a. Objek Penelitian

Objek Penelitian yang penulis teliti ini adalah PT. Bank BJB Kantor Wilayah 1 Bandung yang tempatnya beralamat di jalan Ir. H. Djuanda nomor 191 Bandung.

b. Sumber Data dan Cara Pengumpulan Data

Sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini dalam mendapatkan data bisa menggunakan dua jenis data, yaitu:

- a) Data Primer
- b) Data Sekunder

Pengumpulan data yang penulis gunakan didalam penelitian ini adalah angket (kuisisioner) adalah teknik pengumpulan data yang didalamnya sebuah pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden yang telah ditetapkan kemudian responden tersebut harus menjawab sesuai dengan fakta dan keadaan.

c. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi berjumlah 53 responden dan dijadikan sampel penelitian sebanyak 35 responden di PT. Bank BJB Kantor Wilayah 1 Bandung.

d. Uji Kualitas Data

i. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018:126) untuk menguji validitas konstruk maka dilakukan dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Menurut Sugiyono (2018:121) instrumen yang valid itu bahwa untuk mendapatkan data itu maka alat ukur yang digunakan pun harus valid. Valid berarti apa yang seharusnya diukur maka instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur.

Adapun Menurut Sugiyono (2018:183) rumus validitas dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xy} : Koefisien Korelasi antara X & Y
N : Jumlah Subyek

$\sum XY$: Jumlah hasil kali nilai X dan Y

$\sum X$: Jumlah nilai X

$\sum Y$: Jumlah nilai Y

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat nilai X

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat nilai Y

Menurut Sugiyono (2018:184) langkah berikutnya adalah menentukan nilai t-hitung dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

ii. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018:130) Uji Reliabilitas ini dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Jika pengujiannya dengan cara test-retest (stability), equivalent, dan gabungan keduanya maka itu menggunakan uji secara eksternal.

Penulis melakukan pengukuran reliabilitas dengan cara internal consistency, yaitu mencobakan instrumen dengan sekali saja, yang kemudian data yang sudah diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan teknik-teknik tertentu dimana hasil analisisnya nanti dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen.

Dalam penelitian ini akan digunakan analisis reliabilitas internal dengan menggunakan pendekatan *Alpha Chronbach* menurut (Sujarweni, V. Wiratna, 2015:110). Rumus reliabilitas adalah sebagai berikut:

$$r_N = \frac{k}{[k-1]} \cdot \frac{[\sum a b^2]}{[\sum t^2]}$$

Keterangan :

r_N = Nilai reliabilitas instrument

k = Jumlah butir pernyataan

$\sum a b^2$ = Jumlah varians butir

$\sum t^2$ = Varians total

Menurut Sugiyono (2018:184) untuk mengetahui apakah data yang diuji reliabelnya sangat kuat, kuat, sedang, rendah dan sangat rendah dapat ditentukan dari:

- a) 0,0 – 0,199 = menunjukkan reliabilitas sangat rendah
- b) 0,2 – 0,399 = menunjukkan reliabilitas rendah
- c) 0,4 – 0,599 = menunjukkan reliabilitas sedang
- d) 0,6 – 0,799 = menunjukkan reliabilitas kuat

- e) 0,8 – 1,000 = menunjukkan reliabilitas sangat kuat

E. Teknik Analisis Data

1. *Method of Successive Internal* (MSI)

Menurut Riduwan (2011:30) untuk memenuhi sebagian dari syarat analisa parametrik yang mana data setidaknya tidaknya berskala interval maka diperlukannya mentransformasi data ordinal menjadi data interval berguna. Teknik transformasi yang paling sederhana dengan menggunakan MSI.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini dilakukan sebelum membuat analisis regresi dan korelasi (hubungan) dan untuk mengetahui apakah hasil tersebut mendekati keadaan/kenyataan yang ada atau tidak maka sebelumnya uji asumsi klasik ini harus terpenuhi.

a. Uji Normalitas

Menurut Sujarweni, V. Wiratna (2015:120) bahwa uji normalitas adalah jika data kita tidak berdistribusi normal maka dapat dipakai statistik non parametrik dan jika data kita memiliki distribusi normal dapat dipakai dalam statistik parametrik, maka disitulah kita dapat mengetahui pengujiannya.

Pengujian normalitas data menggunakan Test of Normality Kolmogoriv-Smirnov dalam SPSS. Menurut Santoso (2016:393), dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (Asymtotic Significant), yaitu:

- Jika Probabilitas > 0.05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
- Jika Probabilitas < 0.05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Sujarweni, V. Wiratna (2015:158) bahwa uji multikolinieritas ini apakah bahwa antara variabel independen ini memiliki kemiripan atau tidak dalam suatu model. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas maka dapat menggunakan dengan cara *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF ≤ 10

maka diantara variabel independen tidak terdapat multikolinieritas.

c. Autokorelasi

Menurut Sujarweni, V. Wiratna (2018:159) menguji autokorelasi bertujuan guna mengetahui apakah ada atau tidak korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya

Mendeteksi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dengan kriteria jika :

- Autikorelasi bersifat positif apabila angka D-W di bawah -2
- Tidak ada autokorelasi apabila angka D-W di antara -2 dan +2
- Autokorelasi bersifat negatif apabila angka D-W di atas +2

Atau jika ingin mudah lagi dalam mengambil keputusan dapat menggunakan cara berikut ini, dimana jika :

- $D < DL$ atau $D > 4-DL$ artinya terdapat autokorelasi
- $DU > D < 4-DU$ artinya tidak terdapat autokorelasi
- $DL < D < DU$ atau $4-DU < D < 4-DL$ artinya tidak ada kesimpulan

d. Heteroskedastisitas

Menurut Sujarweni, V. Wiratna (2015:159) apabila terjadi perbedaan *variance* residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya maka data mengujinya menggunakan heteroskedastisitas. Untuk memprediksinya maka dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*.

e. Analisis Regresi Linier

Berganda

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda, untuk menguji dua atau lebih variabel independen (variabel X) terhadap variabel dependen (variabel Y) dengan skala pengukuran ordinal dalam suatu persamaan linier (Indriantoro, 2014:211).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Indriantoro (2014:211)

Keterangan :

Y = Kualitas Audit Internal

a = konstanta

X1 = Independensi

X2 = Profesionalisme

b = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

e = Error

f. Analisis Korelasi

Menurut Siregar (2015:250), analisis hubungan (korelasi) adalah analisis yang tujuannya untuk mengetahui apakah hubungan antara dua variabel atau bahkan lebih dan juga untuk mengetahui besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel yang satu (variabel bebas) terhadap variabel lainnya (variabel terikat).

g. Analisis Koefisien Korelasi

Menurut Siregar (2015:252), 'koefisien determinasi (KD) adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat)'. Nilai r^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependent amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependent. Apabila $r^2=100\%$ maka variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent, dan sebaliknya apabila $r^2=0$ maka variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependent. Perhitungan koefisien determinasi dapat dilakukan sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Nilai koefisien determinasi

r^2 = Nilai koefisien korelasi

h. Uji t

Dengan pengambilan keputusan menurut Sugiyono (2018:181) maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel } 0,05$ ($df = n-2$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

- Jika t hitung $>$ t tabel 0,05 ($df = n-2$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Tabel 4.1.

Hasil Pengujian Validitas

Variabel	No. Item	Kesimpulan
INDEPENDENSI (X1)	P1	Valid
	P2	Valid
	P3	Valid
	P4	Valid
	P5	Valid
	P6	Valid
	P7	Valid
	P8	Valid
	P9	Valid
PROFESIONALISME (X2)	P10	Valid
	P11	Valid
	P12	Valid
	P13	Valid
	P14	Valid
	P15	Valid
	P16	Valid
	P17	Valid
	P18	Valid
	P19	Valid
KUALITAS AUDIT INTERNAL (Y)	P20	Valid
	P21	Valid
	P22	Valid
	P23	Valid
	P24	Valid
	P25	Valid
P26	Valid	
P27	Valid	

Sumber : Data Diolah, 2019

Pada tabel 4.1. dapat dilihat bahwa nilai koefisien validitas atau r hitung dari setiap butir pernyataan lebih besar dari r tabel 0,334 dan nilai sig. lebih kecil dari 0,05. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa semua butir pernyataan untuk ketiga variabel sudah valid dan layak dijadikan sebagai alat ukur penelitian serta dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Tabel 4.2.
Hasil Pengujian Reliabilitas

No.	Variabel	Alpha Cronbach's	Kesimpulan
1	Independensi	0,880	Reliabel
2	Profesionalisme	0,763	Reliabel
3	Kualitas Audit Internal	0,618	Reliabel

Sumber : Data Diolah, 2019

Pada Tabel 4.2. terlihat bahwa nilai reliabilitas masing-masing kuisioner Independensi, Profesionalisme dan Kualitas Audit Internal ini sebesar 0,880, 0,763, 0,618 dari hasil *Cronbach's alpha* dan lebih besar dari titik kritis nya yaitu sebesar 0,600. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa semua butir pernyataan yang digunakan sudah reliabel sehingga dapat disimpulkan bahwa kuisioner yang digunakan sudah memberikan hasil yang konsisten.

Tabel 4.3.
Rekapitulasi Tanggapan Responden

NO.	PERNYATAAN	SKOR TOTAL	%
1	P1	156	11,35
2.	P2	153	11,13
3.	P3	152	11,05
4.	P4	152	11,05
5.	P5	152	11,05
6.	P6	155	11,27
7.	P7	149	10,84
8.	P8	152	11,05
9.	P9	154	11,20
TOTAL		1.375	100,00

Mengenai Independensi

Sumber : Data Diolah, 2019

Berdasarkan rekapitulasi diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel independensi ini termasuk dalam kategori "Sangat Setuju" karena variabel ini

masuk ke dalam rentang nilai (interval) berkisar “ 1.324 - 1.575”.

Tabel 4.4.

NO.	PERNYATAAN	SKOR TOTAL	%
1	P1	155	7,86
2.	P2	153	7,76
3.	P3	154	7,81
4.	P4	147	7,46
5.	P5	150	7,61
6.	P6	153	7,76
7.	P7	152	7,71
8.	P8	152	7,71
9.	P9	141	7,15
10.	P10	149	7,56
11.	P11	156	7,91
12.	P12	153	7,76
13.	P13	156	7,91
TOTAL		1.971	100,00

Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Profesionalisme
Sumber : Data Diolah, 2019

Berdasarkan rekapitulasi diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel profesionalisme ini termasuk dalam kategori “**Sangat Setuju**” karena variabel ini masuk ke dalam rentang nilai (interval) berkisar “1.912 - 2.275”.

Tabel 4.5.

Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Profesionalisme

NO.	PERNYATAAN	SKOR TOTAL	%
1	P1	160	20,23
2.	P2	161	20,35
3.	P3	156	19,72
4.	P4	159	20,10
5.	P5	155	19,60
TOTAL			100,00

Sumber : Data Diolah, 2019

Berdasarkan rekapitulasi diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas audit internal ini termasuk dalam kategori “**Sangat Setuju**” karena variabel ini masuk ke dalam rentang nilai (interval) berkisar “ 736 - 875 ”.

Tabel 4.6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.47637112
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.076
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data Diolah, 2019

Berdasarkan data pada Tabel 4.6. hasil uji *kolmogorov smirnov*, diperoleh nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Nilai signifikansi (*p-value*) tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data sudah memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4.7. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	INDEPENDENSI	.570	1.755
	PROFESIONALISME	.570	1.755

a. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT INTERNAL

Sumber : Data Diolah, 2019

Berdasarkan data pada Tabel 4.7. diketahui berdasarkan nilai VIF sebesar 1,755 pada kedua variabel independen (independensi dan profesionalisme) yang mana nilai VIF < 10,00 dan nilai *tolerance* > 0,10 yakni sebesar 0,570 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas pada model yang dihasilkan.

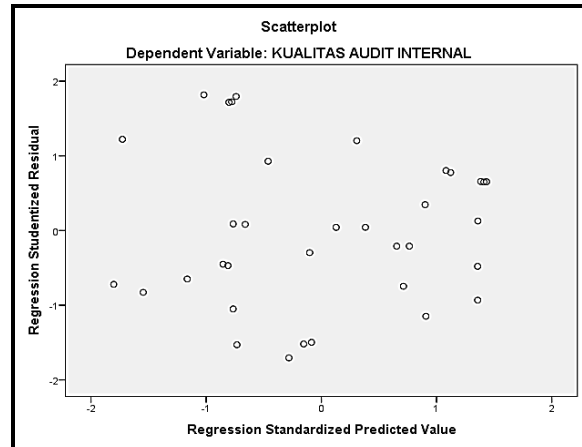
Berdasarkan pengujian asumsi yang dilakukan, model yang dihasilkan tidak ada yang melanggar asumsi klasik regresi berganda sehingga model tersebut valid.

Tabel 4.8. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	.436 ^a	.190	.139	2.282
a. Predictors: (Constant), PROFESIONALISME, INDEPENDENSI				
b. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT INTERNAL				

Sumber : Data Diolah, 2019

Berdasarkan data pada Tabel 4.8. diketahui nilai dw sebesar 2,282. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai dL dan dU yang terdapat pada Tabel Durbin Watson. Dengan $\alpha = 0,05$. Banyak variabel bebas (k) = 2 dan sampel (n) sebanyak 35, Berdasarkan Tabel Durbin Watson dihasilkan nilai batas bawah (DL) : 1,343 dan batas atas (DU) : 1,584.



Gambar 4.1. Grafik Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan uji asumsi klasik di atas, diketahui bahwa semua pengujian data tidak ditemukan adanya pelanggaran asumsi klasik, sehingga data dapat dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda.

Tabel 4.9. Persamaan Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a		
Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	1.750	.516
INDEPENDENSI	.358	.180
PROFESIONALISME	.027	.242

a. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT INTERNAL

Sumber : Data Diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.9. didapat nilai konstanta dari koefisien regresi. Sehingga dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 1,750 + 0,358 X_1 + 0,027 X_2$$

Dari hasil persamaan regresi tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar 1,750 memiliki arti bahwa jika semua variabel bebas (X) yakni Independensi dan Profesionalisme bernilai 0 (nol)

dan tidak ada perubahan, maka Kualitas Audit Internal (Y) akan bernilai 1,750.

- b. Nilai Independensi (X_1) sebesar 0,358, memiliki arti bahwa jika Independensi mengalami peningkatan sebesar 1 sedangkan variabel bebas lainnya konstan, maka Kualitas Audit Internal bernilai sebesar 0,244.

Nilai Profesionalisme (X_2) sebesar 0,027, memiliki arti bahwa jika Profesionalisme mengalami peningkatan sebesar 1 atau semakin baik sedangkan variabel bebas lainnya konstan, maka Kualitas Audit Internal akan mengalami peningkatan sebesar 0,027.

Tabel 4.10. Hasil Analisis Koefisien Korelasi

Correlations			
	X1	X2	X3
(X1) Pearson Correlation	1	.656**	.436**
Sig. (2-tailed)		.000	.009
N	35	35	35
(X2) Pearson Correlation	.656**	1	.299
Sig. (2-tailed)	.000		.081
N	35	35	35
(Y) Pearson Correlation	.436**	.299	1
Sig. (2-tailed)	.009	.081	
N	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.10. dapat diketahui bahwa jika dilihat dari nilai Sig. (2-tailed) antara Independensi (X_1) dengan Kualitas Audit Internal (Y) dimana $0,009 < 0,05$ yang artinya bahwa variabel Independen ini terdapat korelasi yang signifikan, sedangkan nilai Sig. (2-tailed) antara

Profesionalisme (X_2) dengan Kualitas Audit Internal (Y) dimana $0,081 > 0,05$ yang artinya bahwa Profesionalisme tidak ada korelasi yang signifikan diantara keduanya.

Tabel 4.11. Hasil Analisis Determinasi

Model Summary		
Model	R	R Square
1	.436 ^a	.190

a. Predictors: (Constant), PROFESIONALISME, INDEPENDENSI

Sumber : Data Diolah, 2019

Berdasarkan data pada Tabel 4.11, diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,190 dilihat dari nilai *R Square*. Nilai *R Square* ini di dapat dari hasil R yang mana $(0,436 \times 0,436)$ dengan kata lain di kuadratkan sehingga hasilnya menjadi 0,190 sesuai dengan yang ada di *R Square*. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel bebas yang terdiri dari Independensi dan Profesionalisme berpengaruh terhadap Kualitas Audit Internal sebesar 19,00 %, sedangkan sisanya sisanya 81,00 % dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

Tabel 4.12. Hasil Pengujian (Uji t)

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
1 (Constant)	3.390	.002
INDEPENDENSI	1.992	.055
PROFESIONALISME	.113	.911

a. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT INTERNAL

Sumber : Data Diolah, 2019

Berdasarkan data pada Tabel 4.17, diperoleh nilai t_{hitung} untuk Independensi

(X_1) sebesar 1,992 dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,692. Dikarenakan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($1,992 > 1,694$) maka hasil hipotesisnya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Independensi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit Internal (Y) pada PT. Bank BJB Kantor Wilayah 1 Bandung. Sedangkan nilai t_{hitung} untuk Profesionalisme (X_1) sebesar 0,113 dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,692. Dikarenakan nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,113 < 1,694$) maka hasil hipotesisnya bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya Profesionalisme (X_1) berpengaruh kecil terhadap Kualitas Audit Internal (Y) pada PT. Bank BJB Kantor Wilayah 1 Bandung.

b. Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit internal

Berdasarkan hasil penelitian di Bank BJB Kantor Wilayah 1 Bandung, analisis korelasi (r) menunjukkan bahwa hubungan antar keduanya ini diperoleh nilai sebesar 0,436 atau 43,6% , dimana nilai korelasi berhubungan positif. Hal ini dipengaruhi oleh faktor auditor yang bebas dari intervensi manajerial dalam melaksanakan audit internal. Untuk hasil uji hipotesis ini menyatakan bahwa Independensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit Internal.

c. Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Internal

Berdasarkan hasil penelitian di Bank BJB Kantor Wilayah 1 Bandung, analisis korelasi (r) menunjukkan bahwa hubungan antar keduanya ini diperoleh nilai sebesar 0,299 atau 29,9% , dimana nilai korelasi berhubungan positif namun tidak signifikan. Hal ini dipengaruhi oleh faktor auditor menjaga hubungan baik dengan sesama rekan seprofesi dan saling menjaga nama baik profesi dalam melaksanakan audit internal. Untuk hasil uji hipotesis ini menyatakan bahwa Profesionalisme berpengaruh kecil terhadap Kualitas Audit Internal.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

a. KESIMPULAN

- Independensi Auditor Internal berpengaruh terhadap Kualitas Audit Internal. Hal ini dipengaruhi oleh faktor auditor yang bebas dari intervensi manajerial dalam melaksanakan audit internal.
- Profesionalisme Auditor Internal berpengaruh terhadap Kualitas Audit Internal. Hal ini dipengaruhi oleh faktor auditor menjaga hubungan baik dengan sesama rekan seprofesi dan saling menjaga nama baik profesi dalam melaksanakan audit internal.

b. SARAN

- Diharapkan auditor lebih menghindari praktik untuk mengeluarkan hal-hal penting dari laporan formal dalam bentuk apapun dalam melaksanakan audit internal.
- Sebaiknya auditor lebih profesional lagi dalam hal menanggapi nasehat dari rekan seprofesi mengenai pekerjaannya sebagai auditor.
- Sebaiknya direksi lebih memperhatikan lagi ruangan dan fasilitas untuk auditor guna memudahkan pekerjaannya serta kelengkapan alat komunikasi dalam pemeriksaan audit internal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. 2012. *Bunga Rampai Auditing* (2 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Agoes, S. 2017. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik* (5 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Asmara, H. 2015. *Profesi Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hery. 2013. *Setiap Auditor Harus Baca Buku Ini*. Jakarta: PT Grasindo.

- Idi, A. d. S. 2015. *Etika Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Indriantoro, N. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFY-YOGYAKARTA
- Junaidi, d. N. 2016. *Perspektif Opini Going Concern*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal. 2004. *Standar Profesi Audit Internal*. Jakarta: Yayasan Pendidikan Internal Audit.
- Mudlofir, A. 2012. *Pendidik Profesional*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Mulyadi. 2013. *Auditing* (6 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Priansa, D. J. 2014. *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Rahayu, S. K. d. E. S. 2010. *Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntansi Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Riduwan, d. E. A. K. 2011. *Cara Menggunakan dan Memaknai Analisis Jalur (Path Analysis)*. Cetakan Ketiga. Bandung: Alfabeta.
- Santoso, S. 2016. *Panduan Lengkap SPSS versi 23*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Seputra, Y. E. A. 2013. *Belajar Tuntas Audit Berbasis Komputer*. Yogyakarta: Gava Media.
- Siregar, S. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta : Prenadamedia Group
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suyanto, d. A. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga.
- Tandiontong, M. 2016. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.
- Tuanakotta, T. M. 2011. *Berfikir Kritis dalam Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tugiman, H. 2006. *Standar Profesional Audit Internal*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tugiman, H. 2014. *Pandangan Baru Internal Auditing*. Yogyakarta: Kanisius.
- Yadiati, W. d. 2017. *Kualitas Pelaporan Keuangan Kajian Teoretis dan Empiris*. Jakarta: Kencana.
- Zamzami, F. d. 2015. *Audit Internal Konsep dan Praktik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ida Rosnidah, R. d. 2011. "Analisis Dampak Motivasi dan Profesionalisme terhadap Kualitas Audit". *Pekbis Jurnal*.
- Machdar, R.L.N. 2015. "Pengaruh Profesionalisme Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit". *Jurnal Bisnis dan Komunikasi, II*, 39.
- Manalu, F. d. 2016. "Pengaruh Profesionalisme Independensi

- Kompetensi dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit". *Journal of Accounting and Business Studies, I*, 33-34.
- Maulana, R. 2015. "Pengaruh Kompetensi Independensi dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Internal". *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi, II*, 95-96.
- Octavianty, L. D. 2016. "Pengaruh Kompetensi Independensi dan Profesional Terhadap Kualitas Audit". *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi, II*, 25-26.
- Putri Nugrahini. 2015. "Pengaruh Kompetensi dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit (studi empiris pada BUMN dan BUMD di kota Yogyakarta).
- Putri, Y. 2016. "Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Kecerdasan Spiritual sebagai Variabel Moderating". *Jurnal Ekonomi*.
- Putu Septiani Putri, G. J. 2014. "Pengaruh Independensi Profesionalisme Tingkat Pendidikan Etika Profesi Pengalaman dan Kepuasan Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit". *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 50-51.
- Setiadi, L. 2016. "Pengaruh Kompetensi Independensi dan Motivasi Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit Internal". *Jurnal Ekonomi*.
- Setiawan, D. 2017. "Pengaruh Independensi Kompetensi dan Etika Terhadap Kualitas Audit". *Jurnal Ekonomi*, 1.
- Susanto, A. H. 2009. "Pengaruh Profesionalisme Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 11*, 15.
- Wijayanto, P. A. 2017. "Pengaruh Kompetensi Independensi Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Audit". *Jurnal Profita*.
- Subur, L. 2018, Juli 30. *Tingkatkan Kualitas, Indonesia Gelar Pertemuan AARG*. Retrieved from (Online): <https://www.merdeka.com/uang/tingkatkan-kualitas-audit-indonesia-gelar-pertemuan-aarg.html>
- Toegarisman, A. 2018, may 21. *Audit Terbaru Kasus Mandiri Bandung, BPK Temukan Kerugian Negara Rp 1,8 Triliun*. Retrieved from (Online): <http://www.mimbar-rakyat.com/detail/audit-tebaru-kasus-mandiri-bandung-bpk-temukan-kerugian-negara-rp-18-triliun/>